

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah fondasi bagi beberapa aspek kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi, sosial, hingga budaya. Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan sosial dan individu (Ahmad & Rochimah, 2021). Pendidikan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang menjadi dasar bagi individu untuk berkontribusi dalam pembangunan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi dari guru ke murid. Lebih dari itu, pendidikan adalah proses pembentukan karakter, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dan pembekalan keterampilan hidup yang relevan dengan tantangan zaman. Pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan sebuah investasi jangka panjang yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Pendidikan adalah sebuah investasi jangka panjang terhadap kemajuan suatu bangsa. Pendidikan seharusnya menjadi fokus utama pembangunan karena merupakan investasi yang menghasilkan keuntungan besar dalam jangka panjang (Sudarmono et al., 2021). Hasil dari investasi pendidikan tidak langsung terlihat, tetapi dampaknya berkelanjutan untuk beberapa aspek kehidupan. Melalui pendidikan di era globalisasi dimana persaingannya yang semakin ketat sehingga membuat negara-negara berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)nya. Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci utama dalam upaya tersebut.

Tingginya kualitas pendidikan akan berkontribusi pada peningkatan SDM yang mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya di Taman Kanak-kanak (TK), menjadi langkah awal yang sangat strategis dalam membentuk generasi yang berkualitas, sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan bangsa dan mampu bersaing di era globalisasi. Anak usia dini (AUD), yang mencakup rentang usia 0—6 tahun, berada pada masa perkembangan yang sering disebut sebagai *golden age*. Masa usia dini dianggap

sebagai tahap penanaman dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan demikian, memberikan pendidikan yang tepat pada masa ini merupakan investasi penting untuk memastikan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga siap menghadapi tantangan di kehidupan selanjutnya. Pada tahap ini, sangat penting untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak (Apriyanti, 2019). Apapun yang diterima anak pada masa ini, baik itu dalam bentuk makanan, minuman, maupun stimulasi dari lingkungan sekitar, memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangannya pada tahap tersebut (Ariyanti, 2016). Oleh karena itu, penyelenggaraan TK memiliki peran yang sangat penting karena menyediakan stimulasi untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Untuk mewujudkan pendidikan yang mengintergrasikan pendidikan karakter dengan pendekatan holistik, penyelenggaraan TK adalah langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Penyelenggaraan TK dirancang untuk memaksimalkan perkembangan kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritual anak sejak usia dini (Hasanah et al., 2022). Penyelenggaraan TK menjadi sangat penting sebagai tempat yang dirancang khusus untuk mendukung tumbuh kembang anak melalui pembelajaran yang terarah, stimulasi optimal, serta interaksi sosial yang positif. Dalam hal ini, TK berperan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal pertama yang membantu memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak di masa keemasan tersebut. Wulansuci (2021) berpendapat bahwa tujuan penyelenggaraan PAUD adalah untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuannya, memantau sikapnya, memberikan pengalaman yang baik, membangun kemampuan dasar, serta melatih kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial melalui lingkungan bermain yang mendidik dan menyenangkan (dalam Susilahati et al., 2023).

Tingkat kepuasan orang tua terhadap kualitas pendidikan sangat berpengaruh pada kepercayaan dan kesetiaan mereka terhadap institusi pendidikan (Widyowaty et al., 2024). Ketika orang tua merasa puas dengan kualitas pendidikan yang diberikan, mereka cenderung mempertahankan anaknya di satuan pendidikan tersebut serta merekomendasikannya kepada orang lain. Kualitas penyelenggaraan pendidikan di tingkat TK memainkan peran penting untuk membentuk pengalaman

belajar awal anak, yang akan berdampak pada perkembangan-perkembangannya. Oleh karena itu pengelolaan satuan pendidikan secara efektif dan efisien menjadi syarat utama untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas (Mayasari et al., 2023). Lembaga pendidikan yang dikelola dengan baik tidak hanya mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan bagi peserta didik, orang tua, serta tenaga pendidik. Diperlukan manajemen pendidikan yang terstruktur dengan baik sehingga menjadi landasan penting dalam mengoptimalkan sumber daya dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

*Planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC), adalah standar internasional yang diakui secara luas. POAC merupakan kerangka kerja manajemen yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi di berbagai bidang termasuk pendidikan (Faiz et al., 2024). Dalam manajemen pendidikan, POAC menjadi landasan utama dalam mengelola berbagai aspek pendidikan, seperti perencanaan kurikulum, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan program, dan pengawasan kegiatan. Manajemen pendidikan berperan sebagai panduan dalam memantau kemajuan kinerja seluruh elemen dalam lembaga pendidikan, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas, bermoral, dan memiliki karakter yang baik (Ajeng et al., 2025). Dengan sistem pendidikan yang baik, sumber daya manusia dapat meningkat (Tyaningsih et al., 2021). Oleh karena itu dengan menerapkan POAC dalam manajemen pendidikan, sekolah dapat memastikan bahwa setiap aspek pendidikan berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan bersama. Salah satu standar dalam POAC yaitu perencanaan (*planning*), sangatlah penting dalam manajemen pendidikan karena merumuskan dasar yang kuat untuk seluruh proses pendidikan.

Perencanaan pendidikan adalah kunci keberhasilan suatu instansi pendidikan sehingga merencanakan dengan baik berarti merencanakan kesuksesan, sementara tidak merencanakan berarti mempersiapkan kegagalan (Hanum, 2020). Perencanaan pendidikan mencakup penentuan tujuan jangka panjang dan pendek yang ingin dicapai. Oleh karena itu perencanaan pendidikan adalah langkah pertama dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga perencanaan memberikan petunjuk arah, menjadi acuan kerja, menyatukan berbagai bagian, dan membantu

dalam memperkirakan peluang yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif (Banurea et al., 2023). Perencanaan pendidikan yang baik harus bisa mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang ada, baik itu kebutuhan warganya maupun kebutuhan instansi sekolah itu sendiri. Yang terjadi di lapangan adalah masih banyaknya Kepala Sekolah, Guru, serta pemangku kepentingan yang masih menerapkan perencanaan pendidikan berbasis asumsi semata. Artinya para aktor pendidikan yang terlibat merancang dan mengembangkan sistem pendidikan berdasarkan pada asumsi-asumsi tertentu mengenai permasalahan yang ada di dalam satuan pendidikannya. Padahal terdapat beberapa kelemahan ketika perencanaan pendidikan berbasis asumsi, yaitu ketergantungan pada asumsi yang tidak pasti, rentan terhadap bias, dan bahkan keterbatasan data dan informasi yang akurat. Untuk memastikan perencanaan pendidikan yang efektif, penting untuk mengadopsi perencanaan pendidikan berbasis data. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, diperlukan perencanaan pendidikan yang matang dan berbasis data untuk memastikan kualitas pendidikan diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan.

Di era Kurikulum merdeka ini, perencanaan berbasis data (PBD) menjadi sebuah alat yang sangat relevan untuk merencanakan pendidikan di suatu sekolah. PBD merupakan upaya memanfaatkan data dari *platform* rapat pendidikan untuk mendukung intervensi yang dilakukan oleh satuan pendidikan, dinas pendidikan, maupun pemerintah daerah (Murtadlo et al., 2023). PBD memungkinkan pengambilan kebijakan oleh pihak berwenang untuk mengidentifikasi kebutuhan nyata, mengevaluasi efektivitas program serta membuat keputusan yang lebih terstruktur dan tepat sasaran. Dengan menggunakan data yang akurat dan relevan, perencanaan dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan warga sekolahnya maupun instansi pendidikan (sekolah) itu sendiri. Data-data tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam merancang program yang sesuai.

Di Jakarta khususnya wilayah administrasi Jakarta Utara, terdapat berbagai TK yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat.

**Tabel 1.1** Data satuan pendidikan di Jakarta Utara tingkat TK/RA

No	Kecamatan	TK	RA
1	Penjaringan	52	26
2	Pademangan	14	17
3	Tanjung Priok	68	38
4	Koja	32	28
5	Kelapa Gading	52	1
6	Cilincing	53	51
Total semua sekolah		271	161

Sumber: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/paud/016100/2/jf/all/all>

Meskipun pendekatan perencanaan pendidikan berbasis data menawarkan banyak keunggulan, dalam praktiknya masih terdapat berbagai isu aktual yang menjadi tantangan di lapangan. Salah satu isu utama adalah rendahnya literasi data di kalangan tenaga pendidik dan manajemen sekolah. Banyak kepala sekolah dan guru yang belum sepenuhnya memahami cara mengakses, membaca, dan menginterpretasi data pendidikan dengan benar, sehingga data yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pengambilan keputusan yang strategis.

Namun dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya literasi data di kalangan tenaga pendidik dan manajemen. Kepala sekolah dan guru belum sepenuhnya memahami cara mengakses, membaca, dan menginterpretasi data pendidikan dengan benar, sehingga data yang ada belum dimanfaatkan dengan maksimal. Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memandang perlu untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkait isu ini dan memilih untuk menjadikannya sebagai topik penelitian. Penelitian ini berjudul "Implementasi Perencanaan Pendidikan Berbasis Data (PBD) di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara".

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah implementasi perencanaan pendidikan berbasis data di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara. Berdasarkan fokus penelitian, maka sub fokus penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Rancangan kegiatan penyusunan PBD di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara
2. Implementasi tahapan identifikasi, refleksi, dan benahi (IRB) dalam penyusunan rencana kegiatan tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara
3. Peluang dan tantangan yang dihadapi oleh TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara dalam implementasi PBD
4. Tindak lanjut dari implementasi PBD di di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana rancangan kegiatan penyusunan PBD di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara?
2. Bagaimana implementasi tahapan IRB dalam penyusunan RKT dan RKAS di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara?
3. Bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi oleh TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara dalam implementasi PBD?
4. Bagaimana tindak lanjut dari implementasi PBD di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai rancangan kegiatan penyusunan PBD di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara
2. Ingin mengkesplorasi lebih dalam implementasi tahapan IRB dalam penyusunan RKT dan RKAS di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara
3. Ingin mengekspolasi lebih dalam peluang dan tantangan yang dihadapi TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara dalam implementasi PBD
4. Ingin mengeksplorasi sejauh mana tindak lanjut dari implementasi PBD di TK Negeri Sunter Agung dan TK Islam Al Amanah Jakarta Utara

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis dalam bidang manajemen pendidikan, terutama dalam PBD di tingkat pendidikan TK. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai penerapan PBD di institusi pendidikan lain dengan fokus yang lebih spesifik.

### 2. Manfaat praktis.

Hasil penelitian ini dapat membantu institusi pendidikan, khususnya TK, dalam menyusun rencana pendidikan yang lebih relevan, terukur, dan berbasis kebutuhan. Hasil penelitian ini dapat memudahkan sekolah dalam mengalokasikan berbagai sumber daya yang ada. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama secara efektif dalam menggunakan data sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan mengenai perencanaan pendidikan. Hasil dari penelitian ini juga dapat mengidentifikasi hambatan yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan PBD.

## **F. *State of The Art***

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan sejumlah studi terdahulu yang memiliki relevansi yang erat dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian-penelitian ini tidak hanya memberikan landasan teori yang kuat, tetapi juga memberikan bukti empiris yang signifikan untuk mendukung analisis dan pengembangan studi yang sedang dilakukan. Referensi ini menjadi sangat penting dalam memperkaya perspektif teoritis serta memberikan arah yang jelas bagi penelitian ini. Temuan dari penelitian sebelumnya juga memberikan wawasan yang mendalam mengenai tren dan perkembangan yang ada dalam bidang studi ini, yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam dan mengidentifikasi area-area yang masih belum banyak dibahas. Peneliti dapat melihat kesenjangan-kesenjangan dalam literatur yang ada, baik dalam aspek teori, metodologi, maupun temuan empiris, yang membuka peluang untuk mengajukan pertanyaan baru.

Penelitian pertama diteliti oleh Setianto et al (2024) dengan judul penelitian Peluang dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan di SDN Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang tujuannya untuk mengidentifikasi peluang dan hambatan PBD dengan menggunakan rapor pendidikan di SDN Kabupaten Kendal. Kemudian, untuk menyelidiki peluang dan hambatan PBD dengan menggunakan rapor pendidikan. Di dalam pelaksanaannya, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan peran teknologi yang menimbulkan kesulitan dalam PBD sehingga penyusunan perencanaan pendidikan yang menggunakan sistem dan aplikasi yang kaku dan tidak fleksibel menjadi hambatan tersendiri karena menyesuaikan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Masalah lainnya yang dihadapi dalam perencanaan pendidikan adalah pemahaman yang buruk tentang indikator laporan mutu, kurangnya kemampuan untuk melihat akar dari masalah terhadap perencanaan pendidikan, serta solusi perbaikan yang bersifat parsial. GAP penelitian ini adalah hanya berfokus membahas peluang dan tantangan rapor pendidikan di SD.

Penelitian kedua yang diteliti oleh Musakirawati et al (2023) dengan judul penelitian Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia terhadap Perencanaan Berbasis Data. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk mempelajari bagaimana *platform* rapor pendidikan Indonesia dapat digunakan untuk PBD. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan perencanaan yang lebih tepat sasaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penemuan penelitian menunjukkan bahwa rapor pendidikan dapat digunakan untuk perencanaan berbasis data untuk identifikasi akar masalah, mengevaluasi pencapaian, dan menyediakan bahan diskusi konstruktif dengan pemangku kepentingan terkait untuk mencapai tujuannya. GAP penelitian ini adalah hanya berfokus pada penggunaan rapor pendidikan terhadap perencanaan berbasis data di SD.

Penelitian ketiga yang diteliti oleh Astutiningtyas et al (2024) dengan judul penelitian Implementasi Perencanaan Berbasis Data dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SDN 3 Bebengan Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana

menggunakan PBD dalam manajemen pendanaan pendidikan di SDN 03 Bebenan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun SDN 03 Bebenan telah menemukan masalah dalam laporan rapor pendidikan, sekolah masih gagal mengintegrasikan temuan tersebut ke dalam RKAS. GAP penelitian ini adalah hanya berfokus pada pengelolaan pembiayaan pendidikan di SD dalam PBD.

Penelitian keempat yang diteliti oleh Nurcahyati et al (2024) dengan judul penelitian *Peluang Dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data Dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan*. Penelitian dengan menggunakan metode campuran dengan desain *concurrent embedded* ini berfokus pada penggunaan rapor pendidikan sebagai dasar untuk membuat RKAS. Hasilnya menunjukkan bahwa ketersediaan data yang akurat dan terbaru memungkinkan dalam penyusunan RKS, RKT, ataupun RKAS lebih tepat sasaran dan sesuai dengan masalah. Selain itu, proses perencanaan pendidikan menjadi lebih cepat, mudah, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan. Tentunya, dalam pelaksanaannya terdapat tantangan yang dihadapi dalam PBD dengan rapor pendidikan yaitu buruknya pemahaman tentang data dalam rapor pendidikan dan keterampilan analisis yang juga terbatas. GAP penelitian ini adalah hanya berfokus pada peluang dan tantangan dalam penyusunan RKAS dalam PBD.

Penelitian kelima yang diteliti oleh Endang et al (2024) dengan judul penelitian *Implementasi Hasil Analisis Raport Pendidikan Dan Observasi Kelas Dalam Menyusun Perencanaan Berbasis Data Di Tasikmalaya*. Penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi analisis rapor pendidikan dan observasi kelas dalam penyusunan PBD di SMKN 3 Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun SMKN 3 Tasikmalaya telah menemukan masalah dalam rapor pendidikan, belum adanya cara yang efektif untuk mengintegrasikan temuan tersebut ke dalam RKAS sehingga anggaran yang dialokasikan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi. GAP penelitian ini adalah hanya berfokus pada implementasi hasil analisis rapor pendidikan dalam konteks observasi kelas.

Penelitian keenam yang diteliti oleh Yuningrih (2023) dengan judul penelitian *Penyusunan RKS berbasis Rapor Pendidikan melalui Pelatihan Model Jigsaw bagi SMKN 1 Boyolali*. Penelitian yang berjenis kualitatif ini bertujuan untuk menyusun

dan memiliki Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang sesuai dengan petunjuk teknis yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pelatihan model Jigsaw, kolaborasi dan kerja sama yang lebih baik diperlukan dalam berbagai kegiatan, dan bahwa penyusunan RKS sangat penting untuk mencapai sasaran dan pencapaian sekolah. Oleh karena itu pelatihan model Jigsaw ini menawarkan solusi yang cepat dan efektif untuk membantu sekolah mengelola anggaran berbasis data rapor pendidikan.

Penelitian ketujuh yang diteliti oleh Ardiansyah (2023) dengan judul penelitian Profil Capaian Iklim Kebhinekaan Jenjang SD di Provinsi NTB Berbasis Rapor Pendidikan 2023. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terkait peta capaian mutu pendidikan khususnya iklim kebhinekaan pada jenjang SD se-Provinsi NTB. Hasil penelitian menginformasikan bahwa sebagian besar satuan pendidikan mengalami peningkatan pada capaian iklim kebhinekaan atau berada pada katetgori Baik (57, 86% s.d 91,57%). Peningkatan dalam capaian iklim kebhinekaan ini disebabkan oleh tindakan nyata Pusat Penguatan Karakter, yang mencakup penyediaan modul dan berbagai bentuk kampanye, seperti poster dan video.

Penelitian kedelapan yang diteliti oleh Yuniarto et al (2024) dengan judul penelitian Pemanfaatan Raport Pendidikan dalam Merencanakan Alokasi Biaya Pendidikan di SDIT Mutiara Insani. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menemukan solusi dasar dalam menentukan biaya pendidikan di SDIT Mutiara Insani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD IT Mutiara Insani menggunakan rapor pendidikan tahun 2022 untuk digunakan sebagai dasar untuk menentukan dana pendidikan pada tahun 2023. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa data dari rapor pendidikan dapat digunakan sebagai dasar untuk menghitung biaya pendidikan sehingga alokasi dana dapat tepat sasaran untuk kegiatan pendidikan.

Penelitian kesembilan yang diteliti oleh Paramitha et al (2023) dengan judul penelitian Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Berbantuan Worksheet Analysis di SMK. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan program sekolah berbasis data yang diterapkan di SMK Negeri 2 Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa tim penyusun perencanaan program sekolah masih berdasarkan program sebelumnya, sehingga memerlukan tindak lanjut. Penyusunan RKS terdiri dari hasil pengembangan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan juga rapor pendidikan.

Penelitian kesepuluh yang dilakukan oleh Muthalib et al (2025) dengan judul penelitian Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SMP Al Furqon dan SMP Asy Syafaah Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan kualitatif studi kasus dengan tujuan penelitian untuk menjamin pembelajaran yang baik dan akses yang adil bagi semua siswa, diperlukan kualitas layanan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya PBD, dapat meningkatkan manajemen sekolah, prestasi akademik siswa, dan kepuasan baik itu pendidik maupun orang tua. Sekolah yang menerapkan PBD dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Selain itu, lembaga pendidikan dengan manajemen data yang diperbarui lebih mungkin menemukan dan menyelesaikan masalah akademik dengan lebih cepat.

Dari deskripsi di atas, kemudian peneliti mengklasifikasikannya ke dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2** *State of The Art*

NO	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian dengan judul Peluang dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan di SDN Kabupaten Kendal (Setianto & Tias, 2024)	Penelitian ini membahas Perencanaan berbasis data (PBD)	Penelitian ini berfokus pada identifikasi peluang dan tantangan dalam perencanaan berbasis data menggunakan rapor pendidikan serta eksplorasi hambatan yang muncul dalam implementasi perencanaan di SD Negeri.
2	Penelitian dengan judul Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia terhadap Perencanaan Berbasis Data (Musakirawati et al., 2023)	Penelitian ini membahas pemanfaatan Rapor Pendidikan terhadap perencanaan berbasis data (PBD)	Penelitian ini berfokus pada bagaimana <i>platform</i> Rapor Pendidikan Indonesia dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pendidikan berbasis data

<b>NO</b>	<b>Peneliti dan Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
3	Penelitian dengan judul Implementasi Perencanaan Berbasis Data dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SDN 3 Bebengan Kabupaten Kendal (Astutiningtyas et al., 2024)	Penelitian ini membahas perencanaan berbasis data (PBD) ke arah pengelolaan RKAS	Penelitian ini berfokus pada deskripsi dari implementasi Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam mengelola pendanaan pendidikan di SD Negeri
4	Penelitian dengan judul Peluang Dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data Dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan (Nurchayati et al., 2024b)	Penelitian ini membahas peluang dalam perencanaan berbasis data (PBD) dengan memanfaatkan rapor pendidikan	Penelitian ini berfokus pada eksplorasi peluang serta tantangan yang dihadapi dalam proses perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan platform Rapor Pendidikan terhadap penyusunan RKS/RKT/RKAS
5	Penelitian dengan judul Implementasi Hasil Analisis Raport Pendidikan Dan Observasi Kelas Dalam Menyusun Perencanaan Berbasis Data Di Tasikmalaya (Endang et al., 2024)	Penelitian ini membahas tentang implementasi dari hasil analisis rapor pendidikan untuk menyusun PBD	Penelitian ini berfokus pada evaluasi bagaimana temuan dari rapor pendidikan diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SMK Negeri.
6	Penelitian dengan judul Penyusunan RKS berbasis Rapor Pendidikan melalui Pelatihan Model Jigsaw bagi SMKN 1 Boyolali (Yuningrih, 2023)	Penelitian ini membahas tentang penyusunan RKS yang berdasarkan sumber data rapor pendidikan	Penelitian ini hanya berfokus pada penyusunan RKS
7	Penelitian dengan judul Profil Capaian Iklim Kebhinekaan Jenjang SD di Provinsi NTB Berbasis Rapor Pendidikan 2023 (Ardiansyah, 2023)	Penelitian ini membahas tentang gambaran peta capaian mutu pendidikan dengan sumber data rapor pendidikan	Penelitian ini hanya berfokus pada peta capaian mutu pendidikan dengan menggunakan rapor pendidikan
8	Penelitian dengan judul Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Merencanakan Alokasi Biaya Pendidikan di SDIT Mutiara Insani (Yunianto et al., 2024)	Penelitian ini membahas tentang solusi dari pembiayaan pendidikan dengan memanfaatkan rapor pendidikan	Penelitian ini hanya berfokus pada pembiayaan pendidikan yang termuat pada RKAS sekolah
9	Penelitian dengan judul Perencanaan Program Sekolah	Penelitian ini membahas tentang	Penelitian ini hanya berfokus pada

NO	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Berbasis Data Berbantuan Worksheet Analysis di SMK (Paramitha et al., 2023)	perencanaan program sekolah berbasis data dengan bantuan <i>worksheet analysis</i> .	perencanaan program sekolah dengan bantuan <i>worksheet analysis</i>
10	Penelitian dengan judul Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SMP Al Furqon dan SMP Asy Syafaah Kabupaten Jember (Muthalib et al., 2025)	Penelitian ini membahas tentang PBD dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan	Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi PBD dapat meningkatkan manajemen sekolah.

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan PBD, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini memiliki perbedaan, meskipun masih mengusung topik atau variabel yang sejenis. Peneliti berupaya untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang belum banyak dibahas sehingga memberikan perspektif baru yang dapat memperkaya kajian tentang PBD. Penelitian yang selanjutnya yang akan dilakukan yaitu mengenai analisis perencanaan pendidikan berbasis data. Selain itu yang membuat berbeda ialah penelitian sejenis ini baru pertama kali dilaksanakan di tingkat pendidikan TK, khususnya di wilayah administrasi Jakarta Utara.

